

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menarik beberapa kesimpulan.

Proses penggunaan media manipulatif berbasis material dalam pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri Taraban 02 dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahap, yaitu pengenalan, inti, dan penutup. Pada tahap pengenalan, guru memperkenalkan media dan memberi petunjuk penggunaannya. Tahap inti melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan eksploratif seperti membandingkan, menyusun, dan membagi pecahan dengan balok pecahan. Selanjutnya, pada tahap penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi, diskusi, serta penguatan konsep. Melalui tahapan tersebut, siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih baik terhadap pecahan sederhana (lihat Bab IV hlm. 49–70).

Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media manipulatif berbasis material turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kesiapan serta kompetensi guru, antusiasme siswa, dukungan dari orang tua, dan kebijakan sekolah yang memberi ruang inovasi. Sementara itu, faktor penghambat yang masih ditemui antara lain keterbatasan jumlah media, waktu pembelajaran yang relatif singkat, variasi gaya belajar dan kemampuan siswa, serta minimnya pemahaman sebagian

orang tua mengenai pentingnya penggunaan media manipulatif (lihat Bab IV hlm. 71–78).

Secara keseluruhan, penggunaan media manipulatif berbasis material mampu memfasilitasi keterlibatan siswa dan membantu pemahaman konsep Matematika materi pecahan sederhana secara konkret pada siswa kelas III SD Negeri Taraban 02 (lihat Bab IV hlm. 79–88).

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat menggunakan media manipulatif. Siswa juga diharapkan tidak ragu untuk bertanya, berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok agar proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memanfaatkan media manipulatif berbasis material sebagai bagian dari strategi pembelajaran Matematika, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti pecahan. Guru dapat memberikan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa disarankan untuk mengembangkan penelitian ke jenjang kelas atau materi yang berbeda, serta menggunakan metode campuran (mix methods) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi efektivitas media manipulatif terhadap peningkatan hasil belajar secara kuantitatif.